

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menurut UU No 20 Tahun 2003 adalah hubungan antara guru dan siswa serta sumber belajar yang berada di lingkungan. Secara nasional pembelajaran dipandang sebagai proses interaksi yang harus melibatkan komponen-komponen utama, yaitu guru, siswa serta sumber belajar. Maka proses pembelajaran adalah suatu sistem yang saling membutuhkan dan berkaitan satu dengan yang lainnya untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹

Proses kegiatan belajar mengajar tahun 2020/2021 mengalami perubahan dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang memberikan dampak pada semua bidang kehidupan tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini dialihkan menjadi pembelajaran daring.

Virus *Covid-19* menyebar semakin meluas di daerah-daerah Indonesia mengharuskan pemerintah harus menerapkan kebijakan jaga jarak dan jaga fisik, dimana hal tersebut bertujuan dalam memutuskan rantai penyebaran *Covid-19*. Kebijakan tersebut juga diaplikasikan dalam penyelenggaraan bidang pendidikan nasional dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* pada satuan pendidikan yaitu adanya sarana cuci tangan, perilaku hidup bersih, ketidakhadiran dalam jumlah besar, memberikan izin pada yang sakit, menghindari kontak fisik, menunda kegiatan yang mengumpulkan orang banyak serta membatasi tamu dari luar lingkungan pendidikan.²

¹ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 03, no.2 (2017): 337-338, diakses pada 25 Oktober, 2020, <https://jurnal.iaia.padangsidiempuan.ac.id/index.php/F>.

² Nadiem Anwar Makarim, *Surat Edaran Nomer 3 Tahun 2020 Tetang Pencegahan Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan*

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus yang berisi beberapa poin penting yaitu: *Pertama*, meniadakan Ujian Nasional tahun 2020. *Kedua*, pelaksanaan proses belajar dilakukan di rumah. *Ketiga*, ketentuan Ujian Sekolah untuk kelulusan. *Keempat*, ketentuan kenaikan kelas. *Kelima*, ketentuan penerimaan peserta didik baru (PPDB). *Keenam*, penggunaan Dana Bantuan operasional untuk pendidikan.³

Berdasarkan kebijakan pemerintah di atas, maka proses pembelajaran di kelas ditiadakan untuk semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan serta perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kontak fisik secara langsung serta tetap menjaga jarak satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan berbagai model, media serta fasilitas-fasilitas lainnya yang telah disediakan untuk mendukung pembelajaran daring.

Pembelajaran daring juga digunakan untuk menyampaikan materi pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Fiqih yang dipersiapkan agar siswa mengetahui, memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah mengetahui ketentuan hukum Islam serta tata cara pelaksanaan ibadah dan muamalah yang baik dan benar yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

(Jakarta: Kemendikbud, 2020): 1-2, <https://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-3-tahun-2020>.

³ Iqbal Faza Ahmad, "Alternative Assesment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease (Covid-19) in Indonesia 07, no. 01 (2020): 199, diakses pada 18 Oktober, 2020, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/1136/610>.

⁴ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta:Departemen Agama RI, 2019), 35 <https://simpuh.kemenag.go.id>.

Penerapan pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif yang dilakukan pemerintah dalam memutuskan penyebaran virus semakin meluas. Menurut Riyan dalam jurnal Hilna Putra, dkk, pembelajaran daring lebih terfokus pada kesiapan serta kecermatan peserta didik dalam menerima, mengolah informasi yang disampaikan.⁵ Sistem pembelajaran *daring* adalah salah satu upaya untuk peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pembelajaran *daring* juga merupakan cara untuk dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia memasuki era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu harus dijabarkan mengenai definisi, kategori, komponen pendukung, platform pembelajaran daring gratis yang telah disediakan pemerintah, manfaat, tantangan, serta model yang digunakan dalam pembelajaran daring.⁶ Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pandangan pembelajaran daring di masa pandemi dimana pelaku pendidikan diharapkan mengambil langkah terbaik dalam proses pelaksanaannya.

Dengan adanya penerapan pembelajaran *daring* merupakan tantangan bagi MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo karena sebelumnya pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka. Pada pembelajaran daring di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo saat ini dilakukan secara *Full* dengan melakukan absensi setiap hari melalui *link* yang telah diberikan, materi melalui group whatsapp dan berangkat seminggu sekali ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan serta diberikan nasihat, pengarahan-pengarahan nasehat terkait pembelajaran *daring*.

⁵ Hilna Putra, dkk., “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020), 863, diakses pada 25 Oktober, 2020, <http://jbasic.org/index.php/basicedu/index>.

⁶ I Ketut Sudarana, dkk., *Covid-19: Perspektif Pendidikan* (Medan: Yayasan kita Menulis, 2020), 39.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dengan ini peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Uraian-uraian penelitian ini, untuk memperjelas maksud yang mengarah dalam penelitian bahwa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelaksanaan penerapan pembelajaran daring, hasil penerapan pembelajaran daring, dan dampak positif dan negatif adanya penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, bahwa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu?
2. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
3. Apa dampak positif dan negatif penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?

2. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif penerapan pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diinginkan mempunyai beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis pada seluruh golongan terkait.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terhadap penerapan pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitiannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara *daring* dan siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi guru untuk mengetahui model, media, fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran *daring* dan sebagai acuan untuk lebih memberikan inovasi-inovasi yang lebih menarik.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi MTs NU Nurul Huda dalam rangka evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan lain.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal dari skripsi ini membuat sampul (cover), halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto dan halaman persembahan, halaman prakata, sari (abstrak) halaman daftar isi serta daftar tabel dan daftar gambar. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang mencakup: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Yang mencakup: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Yang mencakup: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang mencakup: gambaran umum deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Yang meliputi: dalam bab ini memuat ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian serta saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti susun.

